

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan, maka dapat disimpulkan jawaban atas rumusan masalah penelitian adalah penentuan batas zonasi kawasan Cagar Budaya Museum Benteng Vredeburg belum dapat dipastikan. Kawasan Museum Benteng Vredeburg masih terkait dengan zonasi kawasan Cagar Budaya Keraton Yogyakarta dengan batas sumbu filosofis dari arah selatan ke arah utara adalah Panggung Krapyak sampai dengan Tugu Pal Putih, dan dari arah timur ke arah barat adalah Sungai Code sampai dengan Sungai Winongo. Terkait dengan kegiatan perdagangan di sekitar kawasan Museum Benteng Vredeburg, hal ini sebenarnya bukan suatu pelanggaran tetapi akan lebih baik jika dilakukan di blok tertentu khusus untuk para pedagang asongan sehingga tidak mempengaruhi kelestarian Museum Benteng Vredeburg.

B. Saran

Penulis menyarankan agar penentuan batas zonasi suatu kawasan Cagar Budaya Museum Benteng Vredeburg diperjelas secara rinci sehingga terciptalah kepastian hukum. Saran khususnya ditujukan kepada :

1. Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

Setiap kawasan Cagar Budaya haruslah diperjelas mengenai rincian zonasinya, hal ini akan mempermudah dalam mempertegas aturan-aturan yang berkaitan dengan suatu objek kawasan Cagar Budaya.

2. Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta

Mempertegas batas zonasi suatu kawasan Cagar Budaya sangatlah penting dalam rangka melestarikan Cagar Budaya, karena dengan adanya batas zonasi yang jelas maka suatu kawasan Cagar Budaya dapat terlindungi dan lebih terjaga dari kerusakan yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak mendukung kemajuan Cagar Budaya tersebut.

3. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Daerah Istimewa Yogyakarta

Pentingnya menentukan batas zonasi suatu kawasan Cagar Budaya dapat mendukung kerapihan tata ruang suatu kawasan, sehingga menimbulkan ketegasan peraturan dalam membentuk suatu tata ruang yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Pengelolaan di Museum Benteng Vredeburg haruslah lebih tegas dalam hal keamanan karena sangat berpengaruh dengan ketertiban, dan mengingat bahwa kawasan Cagar Budaya Museum Benteng Vredebur merupakan objek yang sangat penting untuk ditentukan batas zonasinya.

Dengan demikian akan mengurangi suatu permasalahan hukum yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Daud Silalahi, 2001, *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, Alumni, Bandung.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Endang Sumiarni dan Veronica Handayani, 2016, *Penilaian Benda Cagar Budaya Sebagai Aset Negara*, Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.

Hasni, 2008, *Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah dalam Konteks UUPA, UUPR, UUPRH*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Juniarso Ridwan dan Achmad Sodik, 2013, *Hukum Tata Ruang dalam Konsep Kebijakan Otonomi Daerah*, Nuansa Cendekia, Bandung.

Jurnal

Suryanto, 2015, *Aspek Budaya Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol. 26,

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043. Sekretariat Negara. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725. Sekretariat Negara. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168. Sekretariat Negara. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339. Sekretariat Negara. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 6055. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 195, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5733. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2029, Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6. Sekretariat Daerah. Yogyakarta.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6. Sekretariat Daerah. Yogyakarta.

Internet

BPCB Sumatera Barat, 2017, *Zonasi sebagai Salah Satu Bentuk Perlindungan Cagar Budaya*, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id>, diakses 20 Februari 2019.

BPS DIY, 2016, *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di DIY*, <https://yogyakarta.bps.go.id>, diakses tanggal 22 Februari 2019.

Data Pokok Kementrian Dalam Negeri Tahun 2017, Peta Jumlah Penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Semester I Tahun 2017, <https://www.kemendagri.go.id/media/documents/2018/08/5def011bdb8fd276af06f86c27eb69e6.pdf>, diakses 23 Maret 2019.

Ebta Setiawan, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/tentu>, diakses 16 Februari 2019.

Febrina Lestari Barus, 2011, *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Museum Ulos di Medan*, <http://e-journal.uajy.ac.id/2227/3/2TA12623.pdf>, diakses 20 Februari 2019.

Humas DIY, 2010, *Luas Wilayah*, <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/luaswilayah>, diakses tanggal 22 Februari 2019.

- Ita Ratnasari, 2018, *Sejarah Singkat*, <https://vredeburg.id/sejarah-singkat/>, diakses 21 Februari 2019.
- Karni Narendra, 2018, *Bangunan atau Kawasan jadi Cagar Budaya, Apa Sih Syarat dan Kriterianya?*, <https://www.gudeg.net>, diakses 16 Februari 2019.
- Mira Hafizhah T, 2018, *Kajian Zonasi Kawasan Cagar Budaya di Kecamatan Siak Kabupaten Siak*, <http://journal.uin.alauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/download/4553/>, diakses 16 Februari 2019.
- Oksep Adhyanto, 2015, *Urgensi Peraturan Daerah dalam Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya di Provinsi Riau*, <http://www.academia.edu>, diakses 16 Februari 2019.
- Pemerintah Daerah Provinsi DIY, <https://gudeg.net/direktori/76/pemerintah..> diakses 25 Maret 2019.
- Rizki Halim, 2018, *Pedagang Asongan di Benteng Vredeburg Yogyakarta Nyatakan Siap Bila harus Direlokasi*, <http://jogja.tribunnews.com>, diakses 14 Februari 2019.
- Sabdanas Yosi, 2013, *Pengertian Cagar Budaya*, <https://www.ejurnal.com/2013/11/pengertian-cagar-budaya.html>, diakses 16 Februari 2019.
- Tribun Jogja (IGY), *Ini Daftar Museum di DIY*, <http://jogja.tribunnews.com/2012/08/10/ini-daftar-museum-di-diy>, diakses 22 Maret 2019.
- Tribun Jogja (SAY), *Membaca Makna Garis Imajiner Merapi, Keraton Ngayogyakarta hingga Laut Kidul*, <http://jogja.tribunnews.com/2018/03/14/membaca-makna-garis-imajiner-merapi-keraton-yogyakarta-hingga-laut-kidul...> diakses 25 Maret 2019.